BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan yang bergerak di *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024. Laporan tahunan tersebut diakses melalui situs web resmi perusahaan dan laman resmi Bursa Efek Indonesia Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan penerapan *good corporate governance* terhadap *financial sustainability* perusahaan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dari total 94 perusahaan yang terdaftar di sektor *property* dan *real estate* hanya 10 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. dengan periode pengamatan selama lima tahun, diperoleh total 50 unit data observasi. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia	**94**
2	**Dikurangi :** Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan secara lengkap dan tidak dapat diakses periode 2020 sampai dengan 2024	**(50)**
3	**Dikurangi :** Perusahaan yang tidak membayar dividen pada tahun 2020-2024	**(34)**
3	Total Sampel	**10**
4	Jumlah tahun penelitian	**5**
5	**Total Data**	**50**

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil eliminasi dari kriteria di atas, diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang akan dilakukan pengujian untuk penelitian ini, diantaranya adalah:

Tabel 4.2 Hasil Eliminasi

No	Nama Perusahaan	KODE SAHAM
1	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
2	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
3	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
4	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI
5	Metropolitan Land Tbk.	MTLA
6	Bekasi Fajar Industrial Estate	BEST
7	Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN
8	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
9	Roda Vivatex Tbk	RDTX
10	Ciputra Development Tbk.	CTRA

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap tiga variabel independen yaitu pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan *good corporate governance* serta juga akan dilakukan analisis terhadap satu variabel dependen yaitu *financial sustainability.* Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran nilai terhadap variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Berikut adalah hasil dari dilakukannya analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maximum	Minimum	Median	Mean	Std. Deviation
Financial Sustainability (Y)	50	6.774000	-9.350000	2.123500	2.184560	2.705141
Pertumbuhan Asset (X1)	50	0.601000	-0.078000	0.034773	0.045330	0.091368
Risiko Bisnis (X2)	50	0.170000	0.000100	0.096000	0.089942	0.033751

Good corporate governance (X3)	50	1.000000	0.762000	0.882500	0.893680	0.077706

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, pada variabel *financial sustainability* yang diproksikan dengan menggunakan *sustainable growth rate* menunjukkan nilai *maximum* sebesar 6.774 yang diperoleh dari PT Summarecon Agung tahun 2021. Nilai ini mengindikasikan adanya potensi pertumbuhan yang kuat dan stabil dalam jangka waktu yang panjang. Sementara itu, nilai *minimum* sebesar -9.350000 yang diperoleh dari PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2020 mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan pertumbuhan yang terjadi tanpa melakukan penambahan modal dari eksternal. Angka median yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 2.123500. Sedangkan pada angka rata-rata *(mean)* yang diperoleh adalah sebesar 2.184560 dimana pada nilai tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu untuk tumbuh menggunakan keuntungan yang diperolehnya dari internal perusahaan sehingga perusahaan membutuhkan pendanaan secara eksternal. Nilai rata-rata *(mean)* tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu 2.705141 yang menunjukkan variabel ini menghasilkan sebaran data yang lebih luas.

Variabel pertumbuhan aset dalam penelitian ini memiliki nilai *maximum* sebesar 0.60100 yang diperoleh oleh Metropolitan Land tahun 2020. Nilai ini menunjukkan adanya pertumbuhan aset yang cukup signifikan yang pada umumnya akan diikuti oleh peningkatan pendapatan. Sementara itu, pada nilai *minimum* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar -0.078000 yang terjadi pada Agung Podomoro Land Tbk tahun 2024. Nilai *minimum* tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan aset sehingga tidak terjadi pertumbuhan. Nilai *median* yang diperoleh dalam variabel ini adalah sebesar 0.034773. Sedangkan nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 0.045330 dimana nilai tersebut dianggap baik karena nilainya yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memberikan kontribusinya

terhadap profitabilitas Selain itu, nilai *mean* yang diperoleh lebih kecil dari nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu 0.091368. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset memiliki sebaran data yang lebih luas.

Variabel risiko bisnis pada penelitian ini memiliki nilai *maximum* sebesar 0.17000 yang diperoleh Agung Podomoro Land Tbk tahun 2022. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko bisnis dengan baik. Sementara itu, pada nilai *minimum* diperoleh hasil sebesar 0.000100 yaitu Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2024 yang yang mengindikasikan bahwa perusahaan masih kurang optimal dalam mengelola risiko bisnis yang dihadapinya. Nilai median yang diperoleh adalah sebesar 0.096000. Sedangkan pada nilai *mean* diperoleh sebesar 0.089942 nilai tersebut menunjukkan bahwa risiko bisnis yang dimiliki perusahaan terbilang sangat tinggi. Tingginya risiko tersebut membuat perusahaan membutuhkan pengelolaan risiko lebih efektif karena tingginya angka risiko bisnis tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang dialami sedang buruk dimana hal tersebut akan turut memberikan dampak pada *financial sustainability*. Selain itu, nilai *mean* yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yaitu sebesar 0.033751 artinya data yang dimiliki variabel risiko bisnis tidak tersebar dengan luas.

Variabel *good corporate governance* mencatat nilai maksimum sebesar 1,000000 yang dicapai oleh Bumi Serpong Damai pada periode 2022 hingga 2024, serta Metropolitan Land dari tahun 2020 hingga 2024. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menerapkan sistem tata kelola yang sangat baik. Sebaliknya, nilai minimum sebesar 0,762000 diperoleh oleh Roda Vivatex Tbk dan Summarecon Agung Tbk pada rentang waktu 2020 hingga 2024, yang mengindikasikan bahwa kedua perusahaan tersebut belum sepenuhnya mengimplementasikan sistem tata kelola secara optimal. Nilai median dari variabel ini adalah 0,882500, sedangkan nilai rata-rata (mean) tercatat sebesar 0,893680 atau 89,3%, yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan-perusahaan tersebut telah menjalankan praktik tata kelola yang baik dan memenuhi sebagian besar prinsip *good corporate governance*. Selain itu, nilai mean yang lebih tinggi dibandingkan

dengan standar deviasi sebesar 0,077706 menandakan bahwa data yang diperoleh tidak tersebar secara luas dan relatif konsisten.

4.2.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam analisis data panel, terdapat tiga model regresi yang umum diterapkan yaitu *Common Effect Model, Fixed Effect Model,* dan *Random Effect Model.* Untuk menentukan model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian, diperlukan serangkaian pengujian model diantaranya sebagai berikut:

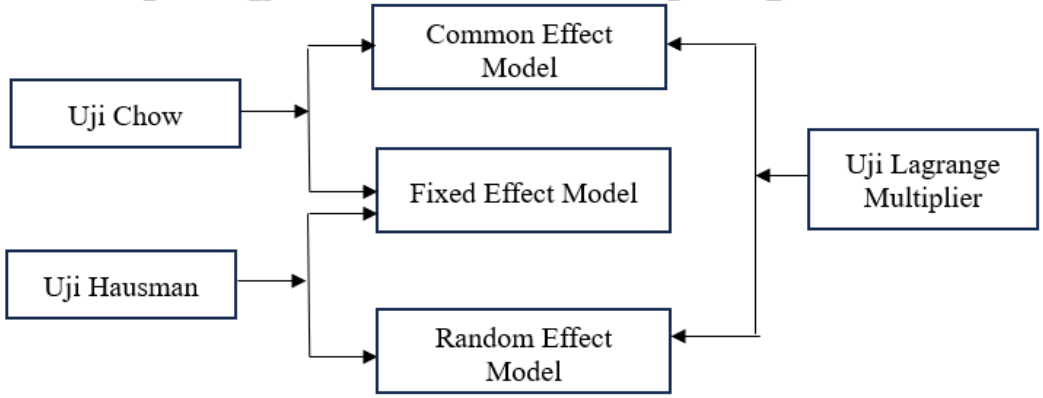

Gambar 4.1 Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari tiga uji yang dilakukan yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pemilihan Model Regresi

No	Model	Pengujian	Indikator	Hasil	Kesimpulan
1.	Uji *Chow*	CEM vs FEM	• Probabilitas *Cross-section* F > α (0,05) = **CEM**		
			• Probabilitas *Cross-section* F < α (0,05) = **FEM**	0.0002	*Fixed*

No	Model	Pengujian	Indikator	Hasil	Kesimpulan
2.	Uji *Hausman*	REM vs FEM	• Probabilitas *Cross-section* random > α (0,05) = **REM** • Probabilitas *Cross-section* random < α (0,05) = **FEM**	0.0933	*Random*
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	• Probabilitas *Cross-section Breush-pagan* > α (0,05) = **CEM** • Probabilitas *Cross-section Breush-pagan* < α (0,05) = **REM**	0.0026	*Random*

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan mengenai hasil dari pemilihan model regresi yang akan digunakan, tiga jenis pengujian telah dilakukan dan menghasilkan hasil bahwa model regresi data panel yang paling layak digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model.*

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat statistika yang secara umum diperlukan dalam analisis regresi linier berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS).* Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel pada penelitian ini, diperoleh bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model.* Model ini menerapkan teknik estimasi *Generalized Least Square.* Menurut Sholihah et al. (2024), regresi panel dengan menggunakan pendekatan selain *Ordinary Least Square* tidak

memerlukan uji asumsi klasik. Oleh karena itu, pada penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik.

4.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan bentuk pengujian yang dilakukan untuk melihat kebenaran dari setiap dugaan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang akan dilakukan terdiri dari tiga pengujian yaitu uji kelayakan model, uji koefisien determinasi, dan uji signifikansi parsial.

4.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam sebuah penelitian digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil Uji F

F-Statistic	**F-Tabel**	***Prob (F-Statistic)***	**Kesimpulan**
3.61	2.80	0.0019894	Berpengaruh secara simultan

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji F-Statistic adalah sebesar 0,0019894, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, jika dibandingkan dengan nilai F-Tabel, F-Statistic yang diperoleh lebih tinggi, yang semakin menguatkan kesimpulan bahwa seluruh variabel independen dalam model secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dari penjelasan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan asset, risiko bisnis, dan *good corporate governance* secara simultan memiliki pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *financial sustainability.*

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan variabel independen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Prediksi	Koefisien	Prob.
Pertumbuhan Asset	+	5.479862	0.0003
Risiko Bisnis	+	30.10779	0.0034
Good corporate governance	+	3.947245	0.3587
R-squared			0.190928
Adjusted R-Squared			0.138162
F-Statistic			3.618415
Total Observasi			50

Sumber: Data diolah

Penilaian terhadap koefisien determinasi dalam penelitian ini didasarkan pada nilai Adjusted R-Squared. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,138162, yang berarti bahwa variabel pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan *good corporate governance* mampu menjelaskan sebesar 13% variasi yang terjadi pada financial sustainability. Adapun sisanya, yaitu sebesar 87%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji signikansi parsial atua uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada setiap variabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variabel	Prediksi	Koefisien	Prob.	Hasil Uji
Pertumbuhan Asset	+	5.479862	0.0003	H1 diterima
Risiko Bisnis	+	30.10779	0.0034	H2 diterima
Good corporate governance	+	3.947245	0.3587	H3 ditolak
R-squared			0.190928	
Adjusted R-Squared			0.138162	
Total Observasi			50	

Sumber: Data diolah

Berdaskan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel pertumbuhan aset menunjukkan nilai probabilitas 0.0003 yang berada di bawah batas signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*
2. Variabel risiko bisnis memiliki nilai probabilitas 0.0034, yang juga lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*
3. *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai probabilitas 0.3587 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability.*

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien
C	-4.299373
Pertumbuhan Asset (X1)	5.479862
Risiko Bisnis (X2)	30.10779
Good corporate governance (X3)	3.947245

Berdasarkan tabel hasil diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

Y = -4.299373+ 5.479862 + 30.10779 + 3.947245

Dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien yang bernilai negatif yaitu -4.299373 memberikan gambaran bahwa apabila variabel independen yang terdiri pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan *good corporate governance* memiliki nilai nol maka nilai prediksi variabel dependen atau *financial sustainability* adalah senilai -4.299373.
2. Koefisien pada variabel pertumbuhan aset (X1) senilai 5.479862 menjukkan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada variabel pertumbuhan aset akan meningkatkan nilai *financial sustainability* sebesar 5.479862

3. Koefisien pada variabel risiko bisnis (X2) senilai 30.10779 menunjukkan bahwa setiap kenaikan yang terjadi akan meningkatkan nilai *financial sustainabililty* senilai 30.10779
4. Koefisien pada variabel *good corporate governane* (X3) senilai 3.947245 menjukkan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada variabel *good corporate governance* akan meningkatkan nilai *financial sustainability* sebesar 3.947245.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengujian, berikut adalah pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* E-Views 12.

4.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap *Financial Sustainability*

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial atau uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas pertumbuhan aset sebesar 0.0003 dimana angka tersebut lebih kecil dibanding probabilitas 0.05 artinya dalam penelitian ini variabel pertumbuhan aset memiliki pengaruh terhadap *financial sustainability* yang diproksikan dengan menggunakan *sustainable growth rate.*

Dalam perusahaan, pertumbuhan aset yang berkelanjutan membutuhkan keseimbangan yang terjadi antara ekspansi dengan stabilitas keuangan. Pertumbuhan aset yang produktif memberikan cerminan atas kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Rahman,2020). Peningkatan kinerja keuangan yang terjadi tersebut turut memberikan dampak bagi keberlanjutan keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam sebuah perusahaan, kinerja keuangan seringkali dijadikan dasar dalam melakukan penilaian terhadap *Financial Sustainability.* Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardaya, et al (2020), Fauzi, et al (2021), Savitri, et al (2023) yang menerangkan adanya pengaruh yang terjadi antara pertumbuhan aset dengan kinerja keuangan dimana kepengaruhan terhadap kinerja keuangan tersebut menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruhnya terhadap

Financial Sustainability. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada aset yang dimiliki perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan *Financial Sustainability* perusahaan.

Dalam penelitian ini, teori sinyal dinyatakan sejalan karena di dalamnya mengemukakan bahwa pertumbuhan aset yang dihasilkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal yang positif kepada pemgeang saham. Perusahaan yang mengungkapkan angka pertumbuhan aset yang tinggi akan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan sedang mengalami peningkatan pada kinerja keuangan (Rahman, 2020). Peningkatan pada kinerja keuangan tersebut memiliki kaitan erat dengan *Financial Sustainability* perusahaan yang artinya jika perusahaan mengalami kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan juga turut memiliki angka peningkatan pada *Financial Sustainability*.

4.5.2 Pengaruh Risiko Bisnis terhadap *Financial Sustainability*

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial atau uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas risiko bisnis sebesar 0.0034 dimana angka tersebut lebih kecil dibanding probabilitas 0.05 artinya dalam penelitian ini variabel risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap *financial sustainability* yang diproksikan dengan menggunakan *sustainable growth rate.*

Risiko dalam perusahaan berhasil menjadi faktor penentu dalam perkembangan perusahaan. Risiko dalam perusahaan dapat menimbulkan kerugian tetapi juga dapat menjadi peluang yang beotensi untuk mendapatkan keuntungan. Dalam mempertahankan perusahaannya, perusahaan perlu menghadapi risiko bisnis secara bijak agar dapat membuka peluang bagi perusahaan untuk dapat tumbuh (Destari, 2023).

Perusahaan dengan risiko bisnis bisnis yang baik menunjukkan adanya kinerja keuangan yang baik pada perusahaan (Yunus et al,. 2022). Hal tersebut menandakan bahwa kinerja baik yang terjadi dalam perusahaan mampu mempengaruhi *Financial Sustainability* yang dimilikinya. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Fitriana (2024), Yunus et al,. (2022), dan Sesa et al,. (2021) mengungkapkan bahwa risiko

bisnis memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan. Dimana hubungan positif tersebut juga turut memberikan dampak bagi *Financial Sustainability* perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu teori *stakeholder*. Dengan adanya *stakeholder* membuat banyaknya pengawasan yang berasal dari eksternal sehingga perusahaan dapat meminimalisir terjadinya risiko bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan yang pada gilirannya akan mempengaruhi *Financial Sustainability.* Dengan memahami dan mengelola risiko bisnis yang baik akan lebih banyak diminati investor untuk dapat melakukan penanaman modal pada perusahaan (Asir, et al,. 2023). Penanaman modal yang dilakukan oleh investor tersebut dapat meningkatkan pendapatan yang nantinya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga juga dapat meningkatkan *Financial Sustainability* yang dimilikinya.

4.5.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability*

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial atau uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas pada variabel *good corporate governance* sebesar 0.3587 dimana angka tersebut lebih besar dibanding probabilitas 0.05 artinya dalam penelitian ini variabel *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial sustainability* yang diproksikan dengan menggunakan *sustainable growth rate.*

Selama para pemegang saham besar mendapatkan keuntungan maka para pemegang saham besar tersebut tidak akan menggunakan kekuatannya untuk dapat mempengaruhi manajemen sehingga mekanisme pengendalian menjadi kurang efektif (Lukman et al,. 2015). Kepemilikan saham sebesar 5% yang dimiliki para pemegang saham dianggap tidak cukup untuk dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang artinya kepemilikan tersebut juga tidak dapat mempengaruhi *Financial Sustainability.*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dani, et al (2024) dimana dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruhnya terhadap kinerja

keuangan yang artinya *good corporate governance* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *Financial Sustainability.* Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Malik (2022), Affes (2023), Pramanaswari (2024) dan Noviala, et al (2024) yang menyatakan bahwa pada *Good Corporate Governance* terdapat hubungan saling mempengaruhi dengan kinerja keuangan dimana kinerja keuangan yang dimiliki oleh setiap perusahaan tersebut berpengaruh pada keberlanjutan keuangan perusahaan.

Pengelolaan *good corporate governance* yang baik didasarkan pada prinsip bahwa pemegang saham memiliki hak khusus dan kontrol utama dalam melakukan pengelolaan terhadap perusahaan termasuk pada hak untuk melakukan pemilihan terhadap direksi dan menyetujui kebijakan penting yang berada dalam perusahaan. Pada penenelitian ini tidak dapat mendukung teori *stakeholder* karena teori stakeholder cenderung kurang memperhatikan hak-hak yang diperoleh oleh pemegang saham (Sudarmanto et al,. 2021)

4.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability*

Berdasarkan uji simultan yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.044893 dimana angka tersebut kurang dari 0.05 yang artinya pada variabel pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan *good corporate governance* secara bersama-sama dapat mempengaruhi *financial sustainability.*

Pertumbuhan aset pada umumnya dianggap mampu untuk dapat mengembangkan sumber daya dan kapasitas operasional perusahaan. Aset yang tumbuh dengan baik dalam perusahaan mencerminkan adanya peningkatkan laba yang baik sehingga perusahaan dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik tersebut menandakan bahwa perusahaan mampu untuk meningkatkan *financial sustainability* yang dimilikinya.

Risiko bisnis yang dikelola dengan baik oleh perusahaan cenderung akan membuat perusahaan memiliki kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan karena dapat meminimalisir terjadinya kerugian dan menjaga

kepercayaan pemangku kepentingan. Kinerja keuangan yang stabil tersebut secara signifikan dapat meningkatkan angka *Financial Sustainability* perusahaan.

Sementara itu, *good corporate governance* yang baik adalah ketika perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan melakukan pengambilan keputusan yang efektif sehingga dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan untuk mendukung akses perusahaan dalam sumber pembiayaan yang lebih stabil sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang pada gilirannya dapat memperkuat *financial sustainability.*

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA